

Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar terhadap Kecerdasan Numerasi Anak di Indonesia

Muhammad Ivan Noor Salim^{1*}, Khoirul Umam², Aristo Froditus Raja³, & Restu Adhitama Putra⁴

1, 2, 3, 4. Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Kampus mengajar; Kecerdasan numerasi



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *In the (kurikulum merdeka), the teaching and learning process focused on the students. Students are required to search for their own information on the material they are studying on the internet. However, students often misuse this media to do other things, so that students' attention is diverted. Mathematics learning in the independent curriculum has several shortcomings and causes several difficulties for students because many students are reluctant to search for information on the internet or are even still confused by explanations on the internet. This research aims to determine the effect of campus teaching programs on the numeracy intelligence of students in Indonesia. The method used in this research is a literature review. Data collection was carried out on the Google Scholar database to cite relevant articles. The results of this research showed an increase in the quality of education in Indonesia, especially in the field of numeracy.*

Abstrak: Pada kurikulum merdeka, proses belajar mengajar difokuskan kepada peserta didik. Peserta didik diharuskan mencari informasi sendiri materi yang dipelajari di internet. Namun sering kali media tersebut disalah gunakan oleh peserta didik untuk melakukan hal lain, sehingga peserta didik perhatiannya teralihkan. Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka memiliki beberapa kekurangan dan menyebabkan beberapa kesulitan pada peserta didik dikarenakan banyak peserta didik yang enggan untuk mencari informasi pada internet atau bahkan masih bingung dengan penjelasan di internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap kecerdasan numerasi peserta didik di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Pengumpulan data dilakukan pada database Google Scholar untuk mengutip artikel yang relevan. Hasil penelitian ini didapat peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang numerasi.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No. 80, RT. 6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1370, Indonesia; e-mail: Ivannoor07@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Salim, M.I.N., Umam, K., Raja, A.F., & Putra, F.A. (2024). Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar terhadap Kecerdasan Numerasi Anak di Indonesia. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 271-276.

Copyright: Muhammad Ivan Noor Salim, Khoirul Umam, Aristo Froditus Raja, & Restu Adhitama Putra. (2024).

PENDAHULUAN

Informasi dapat disajikan dalam bentuk apapun. Sering kali pada saat kita sedang berpergian kesuatu tempat, kita menjumpai informasi yang disajikan dalam bentuk simbol yang merupakan representasi dari informasi itu sendiri. Seperti informasi tentang rambu lalu lintas, iklan, politik, dan lainnya. Kemampuan dalam membaca simbol tersebut sangat diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Penyampaian informasi dengan menggunakan simbol tersebut merupakan salah satu dari bentuk numerik. Maka dari itu, kemampuan numerasi sangatlah penting untuk disampaikan sedini mungkin kepada peserta didik.

Numerasi merupakan keahlian seseorang dalam menggunakan angka untuk menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari dengan cara yang lebih praktis (Cockroft dalam Hartatik & Nafiah, 2020). Kemampuan numerasi juga merupakan kemampuan untuk menggunakan interpretasi hasil analisis untuk melakukan prediksi dan mengambil keputusan atau yang disebut dengan literasi numerasi. Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi setiap peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Ekowati dalam Fitriana & Ridlwan, 2021)

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan dan mengambil keputusan yang terbaik dalam suatu permasalahan dengan melihat dari kondisi ideal suatu kebenaran atas dasar pembelajaran pengalaman dan penyesuaian lingkungan (Setyaningrum, Utami, & Ruhana, 2016). Kecerdasan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sebuah produk, menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dan juga belajar dari pengalaman yang telah dilalui. Kecerdasan adalah dimana bakat kita untuk belajar agar ada feedback ilmu pengetahuan sehingga melalui kecerdasan yang ditangkap itu nanti bisa menjadikan kita agar mampu melaksanakan tindakan-tindakan yang realistis dan adanya tujuan serta konsep berfikir yang realistis dan rasional (Salsabila & Zafi, 2020). Untuk menyelesaikan permasalahan diperlukan penarikan kesimpulan yang tepat dan juga bukti-bukti yang logis. Maka dari itu, diperlukan kecerdasan numerasi dalam proses penyelesaian sebuah permasalahan.

Kecerdasan numerasi merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan kognitif anak yang berperan dalam kemampuan mereka untuk memahami, memprediksi, dan memecahkan masalah matematis sehari-hari. Di Indonesia, peningkatan kecerdasan numerasi menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan, mengingat rendahnya hasil yang ditunjukkan oleh survei literasi dan numerasi internasional. Data dari Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (OECD, 2019). Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih efektif dan inovatif dalam sistem pendidikan Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui program Kampus Mengajar. Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat membawa metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif, yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan belajar anak-anak,

khususnya dalam bidang numerasi. Pentingnya numerasi pada anak usia dini telah diungkap oleh beberapa pakar (Dini dkk, 2018) yang mengungkap bahwa potensi awal yang harus dikuasai seseorang untuk menyiapkan pada kehidupan yang akan datang adalah dengan menanamkan literasi numerasi sejak usia dini.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mengajar memberikan perspektif baru dalam proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah dasar. Dengan pendekatan yang lebih segar dan adaptif terhadap kebutuhan anak-anak, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dan metode pengajaran yang lebih menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan numerasi anak-anak secara signifikan. Masalah numerasi dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memecahkan masalah matematika sederhana dan membangun dasar pemahaman matematika yang kuat (Deona & Landa, 2023). Pengaruh positif dari interaksi ini dapat terlihat melalui peningkatan kemampuan anak-anak dalam memahami konsep-konsep matematika dasar serta meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan masalah numerik.

Kegiatan mengajar di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perkembangan kecerdasan numerasi anak-anak di Indonesia. Melalui pendekatan yang inovatif, penyampaian materi yang efektif, dan penciptaan lingkungan belajar yang memotivasi, kampus-kampus di Indonesia berpotensi besar untuk membentuk generasi yang unggul dalam kemampuan matematika. *"Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu menuju masa depan yang cerah. Di dalam kampus, bukan hanya pengetahuan yang diberikan, tetapi juga keterampilan dan wawasan yang membantu mahasiswa menjadi pribadi yang lebih berdaya dan cerdas."* - Prof. Dr. Dewi Indriani, Ahli Pendidikan Matematika.

PEMBAHASAN

Diskusi yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap kecerdasan numerasi anak di Indonesia yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Harianja, S. I. dkk. (2023)	Upaya Program Kampus Mengajar terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SD Negeri 066/IX Sengeti	Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dorongan orang tua dan guru serta fasilitas sekolah yang memadai secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa.
Khatima, K. dkk. (2022)	Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SD Islam Pertiwi Nusantara Makassar	Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi pada peserta didik setelah adanya program kampus mengajar.

Araini, N. dkk. (2022)	Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi SD Negeri 24 Kota Sorong	Penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui berbagai aktivitas interaktif seperti literasi digital, game wordsearch, berhitung saat berbaris, dan ular tangga numerasi. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan belajar, serta pemahaman yang lebih baik terhadap konsep literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 24 Kota Sorong.
Ernawati, Y. dkk. (2024)	Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek	Melalui pengabdian ini peserta didik menunjukkan kesungguhan dan aktif terlibat dalam kegiatan sehingga membangkitkan semangat serta motivasi peserta didik dalam belajar.
Gurning, M. R. (2022)	Pengembangan Literasi, Numerasi, Adaptasi, Teknologi, Oleh Kampus Mengajar Angkatan Iii Di Smp Swasta Harapan Bunut	Hasil penelitian ini memotivasi siswa untuk meningkatkan kegiatan membaca dan menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas dan tingkat pemahaman numerasi siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dalam perkuliahan, penjumlahan, maupun pembagian.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti merumuskan beberapa hasil diskusi internal team penyusun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian kami menurut Araini (2022) menyebutkan bahwa program kampus mengajar merupakan program yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui berbagai aktivitas interaktif seperti literasi digital, bermain sambil belajar, dan berbagai media pembelajaran terkait numerasi lainnya. Pada penelitian tersebut juga membuktikan bahwa program ini membantu Siswa menunjukkan peningkatan motivasi diri dan kemampuan belajar, serta pemahaman yang lebih baik terhadap konsep literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa tingkat sekolah dasar.

Gurning, M. R. (2022), berpendapat bahwa kegiatan kampus mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kegiatan membaca dan menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas dan tingkat pemahaman numerasi siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dalam perkuliahan, penjumlahan, maupun pembagian. Dalam kegiatan belajar, bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan saja, melainkan juga oleh faktor lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang siswa, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya dalam belajar.

Motivasi siswa bukan hanya dari dalam dirinya saja tetapi juga dari lingkungan nya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianja (2023), penelitian ini membuktikan bahwa dorongan terbesar siswa dalam belajar adalah lingkungan , mulai dari orang tua , sekolah yang meliputi guru , fasilitas sekolah. Dengan dukungan motivasi belajar yang cukup dari lingkungan siswa dapat dengan

mudah untuk menyerap dan pembelajaran terutama melatih fokus mereka yang sangat diperlukan dalam pembelajaran berbasis literasi dan numerasi

Sejalan dengan hal tersebut kampus merdeka hadir untuk membentuk lingkungan belajar yang lebih positif lagi. Menurut Ernawati (2024) melalui pengabdian kampus mengajar peserta didik menunjukkan kesungguhan dan aktif terlibat dalam kegiatan kampus mengajar sehingga membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Peneliti lainnya juga mengungkapkan bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan kampus mengajar, siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran literasi dan numerasi pada (Khatima, K. dkk., 2022), oleh karena itu kegiatan ini sangat berdampak penting khususnya bagi siswa sekolah dasar yang masih perlu bimbingan lebih banyak lagi dari orang yang lebih dewasa dari mereka.

SIMPULAN

Numerasi merupakan keahlian seseorang dalam menggunakan angka untuk menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari dengan cara yang lebih praktis. Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi setiap peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat.

Literasi numerasi menggunakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengenal berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Kecerdasan numerasi merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan kognitif anak yang berperan dalam kemampuan mereka untuk memahami, memprediksi, dan memecahkan masalah matematis sehari-hari.

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat membawa metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif, yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan belajar anak-anak, khususnya dalam bidang numerasi. Pengaruh positif dari interaksi ini dapat terlihat melalui peningkatan kemampuan anak-anak dalam memahami konsep-konsep matematika dasar serta meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan masalah numerik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Khoirul Umam, dkk atas dukungan, wawasan, dan sumber daya yang telah diberikan. Tanpa kontribusi dan kerja sama mereka, artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Mrs. Eva dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan motivasi. Terakhir, saya berterima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca artikel ini. Semoga informasi yang disajikan bermanfaat dan dapat menambah wawasan Anda.

DAFTAR RUJUKAN

- Araniri, N. (2022). Penerapan Literasi, Numerasi, Administrasi Sekolah dan Adaptasi Teknologi dalam Program Kampus Mengajar 4 di SD Pasanggrahan II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. *Papanda Journal of Community Service*, 1(2).
- Argarini, D. F. (2018). Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau dari Gaya Belajar. *Matematika Dan Pembelajaran*, 6(1), 91.
- Deona, S., & Landa, K. S. (2023). STEAM Approach with Loose Parts Learning Materials in the Early Childhood Education. *Pedagogi*, 23(1), 11–17.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950-2956.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Gurning, M. R. (2022). Pengembangan Literasi, Numerasi, Adaptasi, Teknologi, Oleh Kampus Mengajar Angkatan Iii Di Smp Swasta Harapan Bunut. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 58-63.
- Harianja, S. I., Kurnia, L., & Trimayani, R. (2023). Upaya Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di Sd Negeri 066/Ix Sengeti. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 813-819.
- Hartatik, S. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education And Human Development Journal (EHDJ)*, 5(1), 32-42.
- Khatima, K., Alannasir, W., & Nurdiansyah, E. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SD Islam Pertiwi Nusantara Makassar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1329-1334.
- OECD. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. Retrieved from (<https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>)
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35-42.
- Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1).